

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)
PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG PEMBANTU WAY HALIM**

(Laporan Akhir)



Oleh

Mumtazul Huda Madanas
2101081011

**PROGRAM STUDI DIII KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU WAY HALIM

Oleh :

MUMTAZUL HUDA MADANAS

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah lembaga keuangan bank yang berfungsi memenuhi kebutuhan dana masyarakat guna kegiatan perekonomian di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Dalam kegiatannya, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki berbagai jenis produk jasa salah satunya adalah kredit untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Salah satunya adalah Kredit Pemilikan Rumah yang ditujukan bagi masyarakat. Pengamatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan dalam pemberian Kredit Pemilikan Rumah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat diketahui prosedur pemberian kredit diawali dengan pengenalan produk, tahap penjelasan syarat dan ketentuan, tahap pengajuan kredit, tahap wawancara, tahap Sistem Layanan Informasi Keuangan, Tahap Daftar Usulan Pemohon dan On The Spot, tahap analisis, tahap rekomendasi, tahap penerbitan SP3K, dan tahap realisasi kredit (akad kredit). Dari pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sudah dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata kunci: Kredit Pemilikan Rumah, Prosedur, Kendala pemberian kredit

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)
PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU WAY HALIM**

**OLEH
MUMTAZUL HUDA MADANAS
NPM 2101081011**

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Sebutan
AHLI MADYA (A.Md)

Pada

Program Studi DIII Keuangan Dan Perbankan
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIII KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan Akhir : **PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN
RUMAH (KPR) PADA PT. BANK TABUNGAN
NEGARA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG
PEMBANTU WAY HALIM**

Nama Mahasiswa : **MUMTAZUL HUDA MADANAS**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2101081011

Program Studi : D3 Keuangan Dan Perbankan

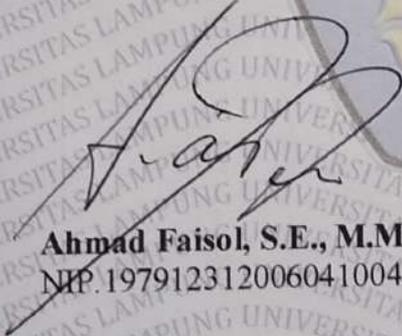
Jurusan : Manajemen

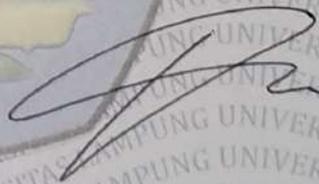
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

MENYETUJUI

Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Keuangan dan Perbankan


Ahmad Faisol, S.E., M.M.
NIP. 197912312006041004

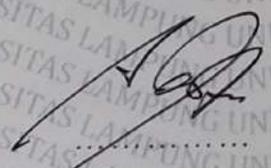

Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.
NIP. 197703242008122001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

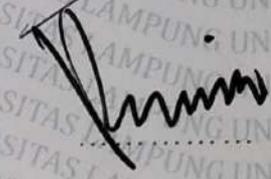
Ketua Penguji

Ahmad Faisol, S.E., M.M.



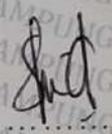
Penguji Utama

Driya Wiryawan, S.E., M.M.



Sekretaris Penguji

Lidya Ayuni Putri, S.Pd., M.Hum.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP 196606211990031003



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 17 Mei 2024

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)
PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU WAY HALIM**

Adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini, bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 28 April 2024
Yang Memberi Pernyataan,



Mumtazul Huda Madanas
NPM 2101081011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Klinik Bersalin Handayani Kabupaten Lampung Utara, Kecamatan Kotabumi, Kelurahan Tanjung Aman pada tanggal 02 Februari 2004, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bapak M.daud, S.Pd dan Ibu Anna Suryana, S.K.M.

Pendidikan yang ditempuh penulis adalah :

1. Taman Kanak- Kanak Muslimin Kotabumi pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Gapura, Kotabumi pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kotabumi tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Kotabumi pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Diploma III Jurusan Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung. Selama perkuliahan penulis tekun dan berambisi dalam mengikuti seluruh proses belajar. Kemudian pada tahun 2024 Penulis melaksanakan kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) selama empat puluh hari (09 Januari sampai dengan 29 Februari 2024) di Bank BTN (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu (KCP) Way Halim, Bandar Lampung, Lampung.

MOTTO

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan mempermudah baginya jalan menuju surga”.

(HR. Muslim)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kerja sama, dan tidak ada kemudahan tanpa doa”.

(RIDWAN KAMIL)

PERSEMBAHAN

Puji syukur ku panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat ridho-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya ini kupersembahkan kepada :

KEDUA ORANG TUA KU TERCINTA

Ayahanda M.Daud dan Ibunda Anna Suryana

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih dan belum bisa membalas jasa-jasa kalian. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu memberi kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu dan Ayah tercinta.

SANWACANA

Segala puji bagi Allah SWT Karena berkat rahmat dan Hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir yang berjudul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU WAY HALIM”** laporan akhir ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Pada program studi Diploma III Manajemen Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Lampung. Selama penulisan laporan Akhir ini banyak rintangan yang penulis dapatkan, tapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya laporan akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian maupun penulisan tugas akhir ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Lampung.
2. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Lampung.
3. Ibu Dr. Zainur M.Rusdi, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Lampung.
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Keuangan Dan Perbankan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Lampung.
5. Ibu Nurul Husna, S.E., M.S.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bantuan dan bimbingannya kepada penulis selama ini yang telah memberikan arahan serta ilmunya.

6. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M. Selaku Dosen pembimbing laporan akhir dan ketua penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, dan Memberikan bimbingan kepada penulis sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Driya Wiryawan, S.E., M.M. Selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk menguji pada saat sidang komprehensif.
8. Ibu Lidya Ayuni Putri, S.Pd., M.Hum. Selaku Sekretaris Penguji yang ikut serta membantu menguji dan memberikan saran untuk Laporan Akhir.
9. Bapak Nasirudin Selaku staf sekretariat Program Diploma III Manajemen Keuangan Dan Perbankan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Lampung.
10. Bapak Agus Sutisna Selaku Pimpinan/yang berwenang Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Way Halim.
11. Seluruh Dosen Manajemen Universitas Negeri Lampung yang telah memberikan bimbingan dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
12. Teristimewa untuk kedua adikku Rahmat Hidayat Madanas dan Adiba Abqoriah Madanas terima kasih atas dukungannya.
13. Teman-teman terbaik dan seperjuanganku di Diploma III Keuangan dan Perbankan yaitu: Ilhan, Sandi, Leo, Nando, Igo, Rafli, Syhaima, Jeremiana, Rilya, Laura, Tiara, Abel, Putri, Davina, Septa, Melanie dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Untuk sahabat-sahabat terbaikku saat SMA yaitu: Rian, Aziz, Yoga, Dan Aan.
15. Almamater tercinta yang menjadi identitas selama masa studi.

Dengan segenap kerendahan hati dan keterbatasan kemampuan saya, saya selaku penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan atas segala dukungannya selama ini.

Bandar Lampung, 28 april 2024
Penulis

Mumtazul Huda Madanas
NPM 2101081011

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORSINALITAS.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
SANWACANA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir.....	5
1.4 Manfaat Dan Kegunaan Laporan Akhir.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Bank.....	7
2.2 Jenis-Jenis Bank.....	7
2.3 Fungsi Bank.....	10
2.4 Pengertian Kredit.....	10
2.5 Unsur-Unsur Kredit.....	11
2.6 Fungsi Kredit.....	12
2.7 Jenis-Jenis Kredit.....	12
2.8 Penolakan Kredit.....	13

2.9	Prinsip Pemberian Kredit.....	13
2.10	Pengertian Prosedur.....	14
2.11	Prosedur Pemberian Kredit Bank Tabungan Negara.....	15
2.12	Kredit Pemilikan Rumah (KPR).....	17
2.13	Jenis-Jenis KPR.....	19

BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1	Desain Penelitian.....	22
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	23
3.4	Objek Kerja Praktik.....	25
	3.4.1 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktik.....	25
	3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Prosedur Pemberian kredit Pemilikan Rumah (KPR) Platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Tbk Kantor Cabang Pembantu Way Halim	36
	4.1.1 Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah.....	36
	4.1.2 Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah.....	44
4.2	Syarat KPR BTN.....	45
4.3	Kelebihan dan Kekurangan KPR BTN.....	46
	4.4.1 Kelebihan KPR BTN.....	46
	4.4.2 Kekurangan KPR BTN.....	47
4.4	Simulasi Angsuran KPR BTN.....	47
4.5	Pengajuan Angsuran KPR BTN.....	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	51
5.2	Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Way Halim	32
Gambar 4. 1 Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Platinum Pada PT. BTN (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Way Halim.....	36
Gambar 4. 2 Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah.....	44
Gambar 4. 3 Cara Mengakses dan Menghitung Simulasi KPR Bank Tabungan Negara	47
Gambar 4. 4 Lanjutan.....	48
Gambar 4. 5 Lanjutan.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah Nasabah Kredit Pemilikan Rumah subsidi Pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Way Halim.....	4
Tabel 4. 1 Biaya dan Bunga KPR Subsidi Pada Bank Tabungan Negara (BTN)..	39
Tabel 4. 2 Biaya dan Bunga KPR Non Subsidi Pada Bank Tabungan Negara (BTN).....	40
Tabel 4. 3 Syarat Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah Platinum Pada Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Pembantu Way Halim.....	41
Tabel 4. 4 Anuitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Way Halim.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Praktik Kerja

Lapangan Lampiran 2 Logbook Praktik

Kerja Lapangan Lampiran 3 Surat

Keterangan Praktik Kerja Lapangan

Lampiran 4 Penilaian Dosen Pembimbing

Lapangan Lampiran 5 Penilaian

Pembimbing Lapangan Lampiran 6 Form

Bimbingan Laporan Akhir

Lampiran 7 Bukti Wawancara dengan Staf Customer Loan Service

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat seiring perkembangan waktu. Semakin banyaknya penduduk maka kebutuhan terhadap tempat tinggal atau rumah semakin tinggi permintaannya. Hal ini ditandai dengan banyaknya pembangunan perumahan dan program-program mengenai kepemilikan rumah. Dalam hal ini negara bertanggung jawab melindungi warganya melalui penyelenggaraan perumahan agar masyarakat memiliki tempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam lingkungan yang sehat, hal ini tertuang pada UUD 1945 pasal 28H ayat 1 yang menyebutkan, bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Rumah merupakan kebutuhan dasar atau primer yang sangat penting bagi manusia. Selain sebagai tempat tinggal, rumah juga dapat dihubungkan dengan status sosial seseorang dan mencerminkan keadaan ekonomi pemiliknya. Namun bagi sebagian orang khususnya bagi yang berpenghasilan rendah memiliki rumah adalah hal yang sulit, begitu pula sebaliknya bagi orang-orang yang memiliki penghasilan besar akan dengan mudah untuk memiliki rumah sesuai keinginannya. Meningkatnya harga rumah dari tahun ke tahun membuat masyarakat

yang memiliki keterbatasan akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan primer yang satu ini. Untuk memenuhi kebutuhan ini bank sebagai salah satu lembaga keuangan khususnya dibidang pembiayaan memberikan kemudahan dan kesempatan kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan untuk memenuhi salah satu kebutuhannya yaitu rumah atau tempat tinggal.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yaitu berupa giro, deposito, dan tabungan yang selanjutnya digunakan untuk membantu menjalankan fungsinya sebagai bank. Dana yang telah dihimpun disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan ini berbentuk kredit, salah satu bentuk kredit adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan instrumen pembiayaan sebuah bank untuk nasabah yang ingin membeli atau memperbaiki rumah. KPR dapat memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkeinginan memiliki rumah namun

masih memiliki keterbatasan dana. KPR adalah salah satu jenis kredit jangka panjang. Jangka waktu KPR biasanya dari 5 hingga 25 tahun, tetapi ada pula bank yang menawarkan jangka waktu KPR hingga 30 tahun. Biasanya bank berkerja sama dengan pihak pengembang yang mengerjakan proyek perumahan, hal ini untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan rumah melalui KPR.

KPR pada umumnya dibagi menjadi 2 jenis, yaitu KPR subsidi dan KPR nonsubsidi. KPR subsidi adalah pembiayaan pemilikan rumah yang mendapat bantuan dari pemerintah. KPR subsidi memiliki suku bunga yang relatif rendah yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang memiliki pendapatan rendah. Sedangkan KPR nonsubsidi adalah KPR yang tidak mendapat bantuan dari pemerintah sehingga besaran jumlah nilai KPR yang tidak terbatas. Tetapi tingkat suku bunga yang ditawarkan relatif cukup tinggi.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan salah satu bank yang menguasai pangsa pasar KPR di Indonesia. Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap KPR nonsubsidi khususnya generasi milenial, Bank BTN membuat modifikasi terhadap produk KPR dengan menawarkan suku bunga berjenjang di mana suku bunga di awal rendah dan mengalami kenaikan secara bertahap setiap tahunnya, KPR ini dikemas di dalam produk Kredit Pemilikan Rumah. Penulis telah melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Way Halim Selama empat puluh hari. Saat melakukan Praktik Kerja Lapangan, Penulis Hanya Mengalami Kendala Yaitu

masih ada nasabah yang ditolak bank karna terkendala oleh data nasabah dan *BI Checking*. Berikut data yang diperoleh penulis:

Tabel 1. 1 Jumlah Nasabah Kredit Pemilikan Rumah subsidi Pada PT Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Way Halim

Tahun	Jumlah Nasabah	Diterima	Ditolak
2021	157	155	2
2022	159	159	-
2023	163	162	1

(Sumber : PT Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Way Halim, 2024)

Berdasarkan uraian Tabel 1.1 jumlah nasabah PT Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Way Halim sudah mengalami kenaikan namun masih banyak kendala kendala yang dihadapi dalam pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR), yaitu meliputi uang muka KPR, Peraturan Pemerintah yang berubah, keterlambatan serah terima dalam pemberian kredit pemilikan rumah, bangunan tidak sesuai spesifikasi, banyak biaya tambahan, riwayat kredit buruk, kenaikan suku bunga, serta terjadinya wanprestasi oleh debitur. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul Laporan Akhir yaitu mengenai: “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU WAY HALIM”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan, maka masalah penelitian yang dapat di rumuskan yaitu:

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang

Pembantu Way Halim?

2. Bagaimana kendala yang dihadapi dan solusinya dalam pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor cabang Pembantu Way Halim?

1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir

Adapun tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Way Halim.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan solusinya dalam pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Way Halim.

1.4 Manfaat Dan Kegunaan Laporan Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur dalam pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) di Bank BTN KCP Way Halim.

2. Bagi Bank

Dapat digunakan sebagai masukan bagi bank BTN KCP Way Halim dalam meningkatkan kinerja pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) dan dapat menyelesaikan hambatan-hambatan yang ada pada pelaksanaan pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) di Bank BTN KCP Way Halim.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai informasi untuk menambah wawasan pembaca mengenai prosedur dalam pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) di Bank BTN KCP Way Halim.

4. Bagi Universitas Negeri Lampung

Dapat digunakan sebagai tambahan koleksi bacaan dan arsip penulisan karya ilmiah mahasiswa serta dapat menjalin hubungan kerjasama antar Universitas Negeri Lampung dengan perusahaan khususnya dalam usaha perbankan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Menurut Albertus, (2017), Bank merupakan lembaga usaha keuangan pada umumnya didirikan berdasarkan persetujuan dari perusahaan untuk menerima simpanan uang serta pinjaman uang karena dapat menerbitkan surat hutang. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, yang di maksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainya dalam meningkatkan kehidupan rakyat banyak.

2.2 Jenis-Jenis Bank

Di Indonesia, bank dibagi menjadi beberapa jenis, mulai dari bank yang dapat dilihat dari segi fungsi, kepemilikan, status, bahkan bank yang menentukan harga. Definisi yang ada dalam Kasmir (2017) sebagai berikut :

1. Bank dari segi fungsinya
 - a. Bank Umum, bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau menggunakan prinsip hukum-hukum syariah dalam melakukan kegiatan dan layanan lalu lintas pembayarannya.
 - b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), bank yang dalam kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas

pembayaran.

2. Bank dari segi kepemilikannya

Dalam segi kepemilikan, bank dilihat dari syarat-syarat administrasi atau akte berdirinya perusahaan dan juga kepemilikan atas penguasaan saham yang dimiliki. Jenis bank ini dibagi kembali ke dalam beberapa jenis sebagai berikut:

a. Bank milik pemerintah

Bank milik pemerintah merupakan bank yang sifat administrasinya melalui akte pendirian maupun modalnya berasal dari dan dimiliki oleh pemerintah beserta dengan keuntungannya.

- 1) Bank yang dimiliki pemerintah di antaranya, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan BankMandiri.
- 2) Bank yang dimiliki Pemerintah Daerah (pemda) di antaranya, BPD DKI Jakarta, BPD Jawa Barat, BPD Sumatera Utara, dll.

b. Bank milik swasta nasional

Bank yang dimiliki swasta nasional berarti bank yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh perusahaan swasta nasional dengan akte pendirian perusahaan beserta keuntungannya dimiliki oleh perusahaan tersebut. Contoh dari bank milik perusahaan swasta nasional ini adalah Bank Central Asia (BCA), Bank Muamalat, Bank Danamon, dll.

c. Bank milik asing

Bank dengan kepemilikan asing berarti segala jenis keuntungan dan akte pendiriannya dimiliki oleh pihak swasta asing atau pemerintahan asing, contohnya, Citi Bank.

d. Bank milik campuran

Bank dengan kepemilikan campuran berarti dimiliki oleh pihak asing juga swasta nasional. Contohnya adalah Bank Merin Corp.

3. Bank dari segi statusnya

a. Bank devisa

Bank dari segi devisa berarti bank ini dapat melakukan transaksi atau transaksi mata uang asing secara menyeluruh.

b. Bank non devisa

Bank non devisa sendiri merupakan bank yang tidak memiliki izin dalam melakukan transaksi dan tidak dapat melakukan transaksi layaknya yang dilakukan bank devisa.

4. Bank dari segi cara menentukan harganya

a. Bank dengan prinsip konvensional

Bank dengan prinsip konvensional dapat menentukan harga melalui bunga sebagai harga baik untuk produk simpanan atau kredit. Tidak hanya itu, layanan bank ini juga menetapkan adanya *fee based* (pendapatan operasional bank non bunga).

b. Bank dengan prinsip syariah

Bank dengan prinsip ini umumnya menggunakan hukum islam dalam kegiatan operasionalnya untuk menentukan atau membebaskan bunga

dengan prinsip bagi hasil.

2.3 Fungsi Bank

Menurut Taslim dan Ikhwan (2019), bank memiliki fungsi utama berikut:

1. Bank Sebagai Agen Kepercayaan

Dalam kegiatan perbankan, kepercayaan (*trust*) menjadi kunci utama.

Dalam kegiatannya, bank meliputi kegiatan yang banyak menghimpun, menyimpan, melakukan transaksi, serta menyalurkan dana ke masyarakat. Oleh karena itu, kepercayaan ini juga harus diwakili dengan adanya perasaan yakin dari masyarakat untuk mempercayakan simpanan dana di bank yang dapat ditariksewaktu-waktu, menyalurkan kredit kepada debitur dengan prinsip fidusia.

2. Agen pengembangan

Dalam hal ini fungsi bank adalah menyediakan kegiatan agar masyarakat mau berinvestasi, mendistribusikan dan mengkonsumsi/ jasa, yang kesemuanya tidak terlepas dari penggunaan uang.

3. Layanan proxy

Selain kegiatan pembiayaan dan perkreditan, bank juga memberikan layanan perbankan lainnya kepada masyarakat. Contoh layanan seperti pengiriman uang dan layanan lainnya.

2.4 Pengertian Kredit

Menurut Fitri (2014), Kredit adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat guna mendorong dan melancarkan aktivitas perdagangan,

baik dalam bidang memproduksi barang maupun jasa dan juga untuk meningkatkan atau memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

Menurut Kasmir (2016), secara umum kredit dikatakan kepercayaan. Dalam bahasa latin disebut “credere” artinya kepercayaan pihak bank (kreditur) kepada nasabah (debitur), bank percaya nasabah pasti akan mengembalikan pinjamannya sesuai kesepakatan yang telah dibuat.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan pengertian kredit yaitu penyediaan, uang dan jasa yang didasari oleh persetujuan dan kesepakatan antara pihak kreditur dan debitur dengan kepercayaan bahwa debitur dapat memenuhi segala kewajibannya sampai pada masanya.

2.5 Unsur-Unsur Kredit

Menurut Dewi (2013), Dalam pemberian kredit salah satu unsur yang paling penting adalah kesepakatan antara pihak bank dengan kreditur dan nasabah sebagai debitur. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan unsur-unsur yang terkandung dalam kredit adalah:

1. Kepercayaan.
2. Kesepakatan
3. Jangka waktu
4. Risiko
5. Balas jasa

2.6 Fungsi Kredit

Pada awalnya fungsi kredit yaitu sebagai perangsang kedua pihak baik itu kreditur maupun debitur untuk saling menolong demi tercapainya kebutuhan atau tujuan dalam kebutuhan sehari-hari maupun dalam sektor usaha. Macam-macam fungsi kredit menurut Alanshari dan Marlius (2018) antara lain:

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna uang dan barang.
2. Kredit dapat meningkatkan aliran dan pergerakan uang.
3. Kredit untuk meningkatkan stabilitas ekonomi.
4. Kredit sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.
5. Kredit juga sebagai alat hubungan ekonomi internasional.

2.7 Jenis-Jenis Kredit

Menurut Andreani (2013), Sebelum kredit diberikan, bank harus menilai kelayakan pemberian kredit yang nasabah ajukan, kelayakan ini meliputi banyak aspek penilaian. Penerima kredit akan dikenakan bunga yang besarnya tergantung dari bank yang menyalurkannya. Secara umum jenis-jenis kredit yang ditawarkan antara lain:

1. Kredit Investasi adalah merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha atau investor/penanaman modal.
2. Kredit Modal Kerja adalah kredit yang digunakan sebagai modal kerjadan berjangka pendek tidak lebih dari 1 (satu) tahun.
3. Kredit Perdagangan adalah kredit yang diberikan kepada para pedangang dalam rangka mempelancar kegiatan perdagangannya.

4. Kredit Produktif adalah kredit diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengambalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.
5. Kredit Profesi adalah kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti dosen, dokter, atau pengacara.

2.8 Penolakan Kredit

Dalam Permohonan yang diajukan oleh nasabah, tentunya tidak semua pengajuan dapat diterima. Tentunya bank memiliki suatu syarat atau ketentuan yang harus ditaati kepada calon nasabah yang ini mengajukan kredit pemilikan rumah (KPR). Beberapa kasus penolakan yang sering ditemukan sebagai berikut:

1. Pendapatan pemohon kurang dari batas yang ditentukan menurut analisa bank.
2. Usia pemohon tidak memenuhi kriteria (minimum 21 tahun dan maksimum 55 tahun).
3. Masa kerja belum sesuai.
4. Hasil sliK OJK terdeteksi KOL 2 keatas.
5. Adanya indikasi penipuan data usaha dan data pemohon kredit.

2.9 Prinsip Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2008), Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bagi bank. Oleh karena itu, dalam pemberian kreditnya bank harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang benar. Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C kredit dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Character

Menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. Character merupakan ukuran untuk menilai “kemauan” nasabah membayar kreditnya.

2. Capacity

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba.

3. Capital

Untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.

4. Collateral

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung bank dari risiko kerugian.

5. Condition

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

2.10 Pengertian Prosedur

Sebuah organisasi harus mengedepankan prosedur dalam menjalankan kegiatannya. Hal ini penting agar segala sesuatu yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik. Prosedur yang dimaksud adalah sebuah pola atau rangkaian yang ditetapkan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau

aktivitas. Pengertian prosedur menurut ahli di antaranya:

1. Menurut Rasto (2015) menyatakan, “Prosedur adalah urutan rencana operasi untuk menangani aktivitas bisnis secara seragam dan konsisten”.
2. Mulyadi (2016) mengemukakan bahwa, ”Prosedur merupakan suatu aktivitas yang umumnya melibatkan beberapa orang pada suatu departemen atau lebih yang dibentuk untuk penanganan transaksi perusahaan secara berulang- ulang”.
3. Menurut Nana dan Euis (2018) menyatakan, “Prosedur adalah komponen fisik yang berupa panduan atau intruksi dalam menjalankan sistem informasi manajemen”.

Dari beberapa penuturan ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa prosedur merupakan suatu rangkaian atau kesepakatan awal yang dirangkum menjadi sebuah pola atau aturan yang digunakan untuk menjalankan aktivitas atau kegiatan yang melibatkan beberapa orang. Prosedur dibuat secara tersusun dan sistematis agar mudah dipahami dan dapat dilakukan berulang untuk menyelesaikan pekerjaan dan membatasi diri dari adanya kesalahan dalam ber aktivitas.

2.11 Prosedur Pemberian Kredit Bank Tabungan Negara

Menurut Kasmir (2012), Secara umum akan di jelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum berikut ini:

a. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini calon debitur atau pemohon mengajukan permohonan kredit yang ditentukan dalam proposal.

b. Penyelidikan berkas pinjaman

Investigasi berkas pinjaman, juga dikenal sebagai menganalisis atau memverifikasi berkas pemohon, mencoba untuk menentukan apakah berkas tersebut akurat dan lengkap sesuai dengan standar.

c. Wawancara 1

Dilakukan dengan menanyai calon nasabah secara langsung untuk mengetahui apakah berkasnya sudah sesuai dan lengkap sesuai dengan kebutuhan bank.

d. *On the spot*

Merupakan kegiatan pemeriksaan lapangan yang meliputi peninjauan berbagai objek yang akan dijadikan jaminan atau untuk usaha.

e. Wawancara 2

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada ketidaksesuaian data pada saat wawancara 1 hingga dilakukannya *on the spot*.

f. Keputusan kredit

Administrasi akan menyiapkan kredit jika diterima, namun keputusan kredit dalam hal ini akan menentukan apakah akan diberikan atau ditolak.

g. Penandatanganan akad kredit / perjanjian lainnya

kegiatan ini merupakan kelanjutan dari keputusan kredit, maka calon nasabah harus terlebih dahulu menandatangani perjanjian kredit sebelum kredit dapat dicairkan, mengingat adanya jaminan tambahan berupa hipotek dan surat persetujuan dinilai perlu.

h. Realisasi kredit

Setelah menyelesaikan penandatanganan dokumen yang diperlukan dan membuat rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan, kredit dapat direalisasikan.

i. Penyaluran / pelelangan rumah

adalah penyaluran rumah dari hipotek dan penunjukan pengembang atau developer untuk menyiapkan rumah.

2.12 Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

1. Pengertian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Menurut Ibrahim, (2004) kredit pemilikan rumah adalah kredit yang diberikan dalam bentuk untuk membantu konsumen dalam memerlukan kebutuhan papan yang digunakan untuk keperluan pribadi maupun untuk keluarga yang bersifat komersial dan tidak mempunyai nilai tambah barang atau jasa di masyarakat.

2. Komponen Utama Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

a. Kreditur Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Kreditur adalah lembaga keuangan (misalnya; bank) yang mengucurkan dana kepada debitur untuk membeli objek KPR.

b. Debitur Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Debitur adalah seseorang atau badan hukum (misalnya; PT) yang akan membeli objek KPR.

c. Objek Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Objek KPR di sini merupakan lahan dan rumah yang hendak dibeli/

diakui sisi oleh pihak debitur.

d. Jangka Waktu Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Dalam pengertian KPR atau definisi KPR disebutkan bahwa KPR adalah "kredit jangka panjang". Disebut jangka panjang, karena KPR boleh dikata merupakan satu-satunya kredit yang memiliki waktu pelunasan terpanjang, yakni bisa mencapai beberapa puluh tahun.

3. Keuntungan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Rumah merupakan aset utama kebutuhan manusia dengan nilai yang selalu meningkat. Berikut ini adalah keuntungan yang didapat dengan membeli rumah melalui fasilitas KPR.

a. Tidak membutuhkan dana besar

Dorongan tingkat kebutuhan dan keterbatasan dana membuat sebagian orang memilih membeli rumah secara kredit melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Dengan KPR orang bisa memiliki rumah sendiri dengan dana yang tidak terlalu besar di awal, asalkan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak Bank pemberi kredit.

b. Bisa langsung ditempati

Dengan melakukan pembelian rumah secara KPR, Anda bisa langsung menempati rumah yang dibeli tanpa harus menunggu pelunasan kredit.

c. Keuntungan investasi

Dengan nilai jual yang terus meningkat, membeli properti bisa menjadi investasi menguntungkan yang hasilnya bisa Anda rasakan di tahun-tahun mendatang. Dengan membeli rumah secara kredit pemilikan rumah (KPR) kita seperti menabung dengan kenaikan investasi yang

signifikan. Keuntungan ini akan lebih bertambah apabila Anda cermat memilih bunga flat Bank, dengan bunga Semiminim mungkin dan waktu pelunasan yang tidak terlalu lama.

2.13 Jenis-Jenis KPR

1. KPR BTN Bersubsidi

Program untuk pemilikan rumah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang ditujukan bagi Masyarakat yang mempunyai penghasilan Rendah (MBR) dengan suku bunga rendah yaitu Suku bunga 5% fixed sepanjang jangka waktu kredit dan cicilan ringan untuk pembelian rumah sejahtera tapak dan rumah sejahtera susun. Dalam jangka waktu hingga 20 tahun dan Subsidi bantuan uang muka sebesar Rp. 4.000.000 (khusus rumah tapak).

2. KPR BTN Non Subsidi (Platinum)

Program KPR Non-subsidi (KPR Reguler) dari BTN dimana besaran pinjaman maupun suku bunga ditentukan berdasarkan kebijakan bank. Keunggulan KPR BTN Platinum Berikut ini adalah beberapa keunggulan dari produk KPR BTN Platinum:

- a. Suku bunga kompetitif
- b. Periode fixed sampai dengan 5 tahun sehingga nasabah bisa menikmati cicilan dengan bunga tetap yang ringan selama 5 tahun berturut-turut
- c. Proses pengajuan cepat dan mudah
- d. Jangka waktu cicilan yang telah ditentukan

- e. Diberikan asuransi jiwa, asuransi kebakaran, dan gempa bumi
- f. Bekerja sama dengan jaringan developer perumahan yang luas di seluruh wilayah Indonesia

Jenis Properti yang dapat Dibeli melalui KPR BTN Platinum:

- 1) Rumah
 - 2) Apartemen
 - 3) Ruko
 - 4) Rukan
 - 5) Office Space
3. Pengajuan KPR BTN Platinum

Berikut adalah beberapa tahapan pengajuan KPR yang perlu Anda perhatikan :

- 1) Pilih Properti yang akan diajukan atau dibeli (Rumah, Apartemen, Ruko/Rukan, *Office Space*).
- 2) Simulasi KPR untuk mengukur kemampuan cicilan
- 3) Tentukan bank penyedia layanan KPR.
- 4) Isi form pemesanan.
- 5) Bayar *booking fee*.
- 6) Pelunasan uang muka.
- 7) Isi form pengajuan kredit dan juga siapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
- 8) Analisa permohonan kredit.
- 9) Bank melakukan peninjauan kelapangan.
- 10) Akad kredit disetujui, siapkan biaya KPR dan administrasi.

Melakukan akad kredit di depan notaris.

11) Bayar cicilan tiap bulan.

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK

3.1 Desain Penelitian

Desain penulisan yaitu semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penulisan, yang membentuk penelitian dan mengumpulkan data. Dalam penelitian yang dilakukan, ada empat poin inti yang akan di bahas; pertama, seputar penelitian yang di gunakan dalam laporan akhir ini, kedua yakni batasan-batasan dalam penelitian, ketiga seputar data dan metode pengumpulan data yang digunakan. Seperti wawancara, dokumentasi serta studi pustaka, dan yang keempat yaitu teknik yang di gunakan dalam menganalisis data yang di peroleh.

Berdasarkan beberapa jenis metode penulisan yang ada, maka dalam laporan akhir ini penulis memilih metode deskriptif kualitatif. Adapun tujuan dari metode deskriptif adalah, untuk membuat deskripsi, gambaran, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang di lakukan penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penulisan ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan guna mencapai tujuan penulisan.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Data primer yang digunakan yaitu dengan wawancara. Data yang diperoleh dari aktivitas perusahaan dalam pengadaan persediaan dan juga mengkonfirmasi kebenaran data yang diperoleh dari interview/wawancara untuk memperoleh data tentang gambaran umum perusahaan, sistem dan prosedur sistem penjualan kredit, serta unit-unit organisasi yang terkait dengan sistem penjualan kredit.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari media perantara atau tidak diperoleh secara langsung. Data primer yang digunakan yaitu buku referensi dan juga studi pustaka. Data yang diperoleh yaitu dilihat pada dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi atau studi pustaka yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Lampung, serta menggunakan beberapa literatur yang di dapat dari sosial media dan informasi lain yang berhubungan dengan penulisan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Way Halim Bandar Lampung yang bertempat di Jalan Ki Maja No. 19 Blok D Way Halim Bandar Lampung, Lampung. Pengumpulan data dalam penelitian di PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Way Halim Bandar Lampung menggunakan 3 cara, berikut merupakan uraian yang digunakan :

1. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Way Halim Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber, dengan cara tanya jawab Langsung. Wawancara dilakukan dengan Bapak Alfi Wira Pratama dan Ibu Tasya Salsabilla selaku staf bagian *Customer Loan Service* yang bekerja pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Way Halim Bandar Lampung yang berhubungan dengan data yang terkait.

3. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan sebagai mendukung kelengkapan data yang lain.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktik

Tempat pelaksanaan berlokasi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Way Halim yang beralamat di Jalan Ki Maja No. 19 Blok D Way Halim Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhitung selama 40 (empat puluh) hari, dimulai pada tanggal 09 Januari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024. Waktu kerja setiap hari Senin sampai dengan Jum'at mulai pukul 07:30 WIB sampai dengan pukul 17:00 WIB.

3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

Awal mula BTN dimulai dengan didirikannya Postspaar bank di Batavia pada tahun 1897. Pada tahun 1942, sejak masa pendudukan Jepang di 21 Indonesia bank ini dibekukan dan digantikan dengan Tyokin Kyoku atau Chokinkyoku. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Nama dan bentuk perusahaan

selanjutnya berubah beberapa kali hingga akhirnya pada tahun 1963 diubah menjadi nama dan bentuk resmi yang berlaku saat ini.

- a. Kelahiran BTN Jaman Belanda – 1897 Bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak dibidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda.
- b. Kelahiran Bank BTN Pada Masa Pemerintahan Jepang – 1942 Pada 1 April 1942 Postparbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi TyokinKyoku.
- c. Kelahiran Bank BTN Pada Masa Kemerdekaan - 1950 Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos.
- d. Kelahiran Bank BTN Pada Masa Diperalihan Zaman – 1963 Tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 22 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari

sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

- e. Mulai Berdirinya Bank BTN dari Sebuah Unit Menjadi Induk – 1974 Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di negeri ini. Waktu demi waktu akhirnya terus mengantar Bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN.
- f. Awal Mula Bank BTN Saat Ini – 1994 Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 199 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR 23 tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).
- g. Perkembangan Pelayanan Bank BTN – 1994 Sukses Bank BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank BTN sebagai bank Konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994.

Layanan bank dalam bentuk penerbitan Letter of Credit (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk Dollar, dan lain lain bisa diberikan Bank BTN dengan status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat Bank BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah kebawah. Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).Kepercayaan Pemerintah Terhadap Bank BTN – 2002 Berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

- h. Bank BTN Di Pasar Terbuka – 2009 24 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I - Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun yang sama juga Bank BTN

melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia.

Bank BTN Sekarang – 2017 Kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap Bank BTN telah mengantarkan kami mendapatkan penghargaan dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai Peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017. Dengan adanya penghargaan tersebut akan mengukuhkan optimisme perseroan untuk mampu melanjutkan catatan kinerja positif dan mencapai target bisnis perseroan pada tahun - tahun berikutnya.

1. Profil singkat perusahaan

Bank BTN didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas (sesuai Pasal 2 Anggaran Dasar). Bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda. Pada 1 April 1942 Postparbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku.

Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan

nama Bank Tabungan Pos.

Tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di negeri ini. Waktu demi waktu akhirnya terus mengantar Bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN.

Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut.

Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

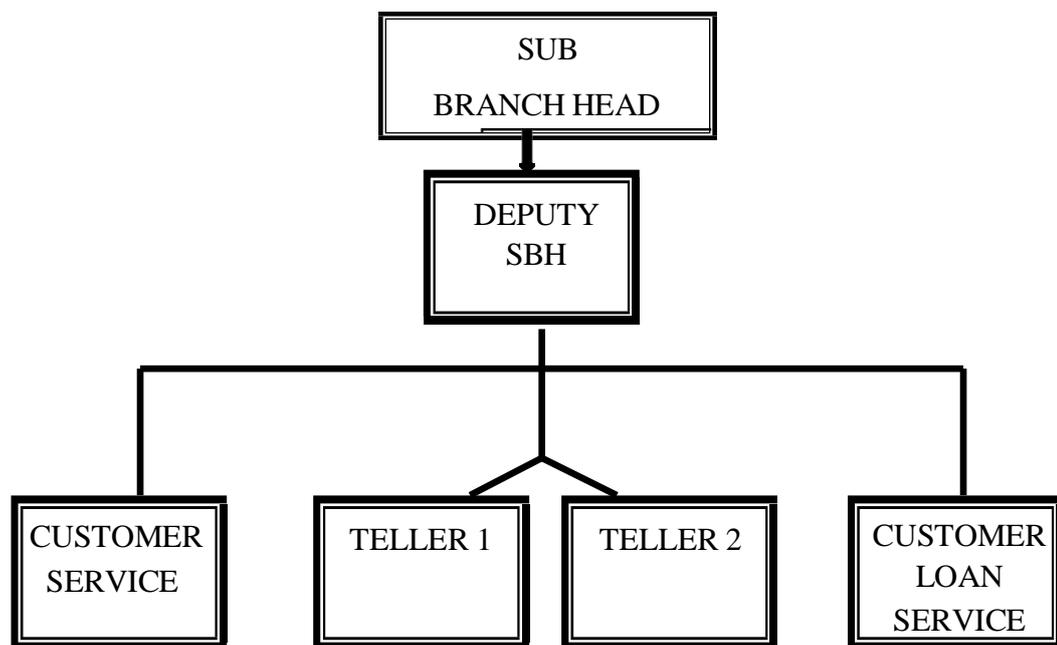
Sukses Bank BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank BTN sebagai bank Konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan bank dalam bentuk penerbitan Letter of Credit (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk Dollar, dan lain lain bisa diberikan Bank BTN dengan status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat Bank BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah kebawah. Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

2. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan alat atau wadah yang digunakan oleh perusahaan guna merealisasikan tujuan yang telah digariskan. Tujuan

utama dalam pembentukan struktur organisasi adalah untuk mengkoordinasikan semua kegiatan, baik secara fisik yang diarahkan pada pencapaian tujuan.

Dalam mewujudkan usaha-usaha perusahaan diperlukan suatu kegiatan terarah sehingga pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan secara tertib dan lancar berpedoman kepada perangkat-perangkat organisasi yang telah ditentukan.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Way Halim

(Sumber : PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Way Halim)

Berikut adalah struktur dan tata kerja PT. Bank Tabungan Negara kantor cabang pembantu way halim :

1) *Sub Branch Head*

Sub Branch Head Bertugas :

a) Membuat usulan rencana kerja serta anggaran bidang kerjanya.

- b) Melakukan koordinasi pencapaian target kredit, dana dan jasa termasuk evaluasi secara periodik.
- c) Menciptakan iklim kerja yang kondusif.
- d) Membina hubungan baik dengan pihak internal dan eksternal yang terkait dengan operasional dan bisnis bank.

2) *Customer Service*

Customer Service Bertugas :

- a. Memberikan informasi produk bank.
- b. Melayani pembukaan dan penutupan rekening nasabah.
- c. *Handling Complaint*, melayani segala bentuk komplain dari nasabah.
- d. Melayani nasabah dalam hal pelayanan jasa-jasa produk bank seperti transfer, inkaso, pemindah bukuan antar rekening nasabah.
- e. Melaksanakan tugas lainnya yang ditunjuk atasan.

3) *Teller*

Teller Bertugas :

- a. Mengatur dan mengamankan uang tunai serta surat-surat berharga yang dititipkan.
- b. Memegang dan mengamankan kunci kontrol terhadap uang tunai.
- c. Surat-surat berharga yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Menerima setoran-setoran dari nasabah dan transaksi lainnya.
- e. Menyusun laporan berkenaan dengan pengeluaran kas.

4) *Customer Loan Service*

Customer Loan Service bertugas :

- a. Pengajuan Kredit (Proses KPR baru – ACC – Realisasi) dari perorangan atau developer.
- b. Penanganan asuransi jiwa dan kebakaran untuk yang mengajukan kredit.
- c. Analisis kredit

3. Visi Dan Misi Bidang Usaha Perusahaan

1. Visi

Visi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah: “Menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025”

2. Misi

Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut :

- a. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
- b. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
- c. Menjadi home of Indonesia's best talent.
- d. Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
- e. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

4. Bidang Usaha

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Way Halim Bandar Lampung sama seperti bank umum lainnya yang memiliki fungsi untuk melayani kebutuhan masyarakat baik perorangan maupun perusahaan. Salah satu produk dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Way Halim Bandar Lampung yaitu memberikan kredit yang disesuaikan dengan jenis kebutuhan masyarakat, diantaranya :

1. KPR BTN Bersubsidi

Suatu program dalam pemilikan rumah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang ditujukan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yaitu dengan cicilan yang ringan, suku bunga rendah 5% per tahun fixed sepanjang tempo kredit maksimal dua puluh (20) tahun dan subsidi bantuan uang muka sebesar Rp 4.000.000.

2. KPR BTN Platinum

Suatu program dalam pemilikan rumah yang pembeli dapat menentukan rumah sesuai dengan keinginan, baik itu yang dibeli dari pihak developer maupun bukan dibeli dari developer. Kepemilikan rumah tersebut dapat diperoleh dari rumah baru ataupun rumah second, baik rumah huni atau rumah belum jadi. Keunggulan dari KPR BTN Platinum ini yaitu suku bunga kompetitif, proses perolehan dan pengurusan yang cepat, serta bebas menentukan rumah sesuai yang diinginkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Bank Tabungan Negara merupakan bank pemerintah yang memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya dalam bidang papan (Perumahan). Bank BTN merupakan bank no 5 pemberian kredit perbankan terbesar dalam dunia perbankan. Salah satunya pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Pembantu Way Halim yang telah banyak membiayai proses pembangunan perumahan di sekitar Bandar Lampung. PT. BTN (persero) Tbk telah memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat Bandar Lampung dengan segala pelayanannya yang terbaik dari segi pendanaan dan perkreditan.
2. Langkah-langkah pemberian pinjaman pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Way Halim mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan rumah dengan bunga yang rendah dan melakukan kerja sama dengan berbagai developer perumahan diberbagai wilayah sekitar Bandar Lampung.
3. Mekanisme KPR pada BTN Kantor Cabang Pembantu Way Halim mulai dari mengajukan permohonan kredit, verifikasi, wawancara, analisa, persetujuan, akad, dan realisasi bagi masyarakat cukup jelas dan memudahkan dalam mendapatkan kredit pemilikan rumah

dengan syarat dan ketentuan yang mudah di pahami.

4. Permasalahan yang terjadi dalam proses pencairan kredit pemilikan rumah adalah terhambatnya proses pencairan kredit. Selain itu, partisipasi nasabah yang kurang dalam hal pengumpulan persyaratan pencairan kredit, serta keterlambatan penyelesaian fasilitas kredit pemilikan rumah.
5. Pelaksanaan Perjanjian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) antara developer, konsumen dan Bank pemberi kredit, yaitu proses perjanjian kredit pemilikan rumah (KPR) antara developer dengan konsumen, Prosedur pemberian kredit pemilikan rumah pada Bank Tabungan Negara, dan Pelaksanaan perjanjian kredit pemilikan rumah antara konsumen dengan Bank, sudah sesuai dengan Regulasi yang ada.
6. Kendala-kendala yang dihadapi para pihak dalam pelaksanaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Peraturan Pemerintah yang berubah, keterlambatan serah terima, bangunan tidak sesuai spesifikasi, banyak biaya tambahan, riwayat kredit buruk, kenaikan suku bunga, serta terjadinya wanprestasi oleh debitur.
7. Faktor yang menyebabkan munculnya problematika dalam proses pencairan Kredit Pemilikan Rumah di BTN KC Way Halim, yaitu nasabah lalai atau tidak memenuhi syarat dan ketentuan yang ditentukan dalam perjanjian kredit dan juga nasabah sulit memahami informasi mengenai pelayanan kredit yang ditawarkan oleh PT. BTN KC Way Halim, perangkapan jabatan yang mana tugas dan fungsi masih banyak dioperasikan oleh bagian Loan Service (LS).

8. Solusi untuk mengatasi problematika pencairan Kredit Pemilikan Rumah di BTN KC Way Halim adalah lebih meningkatkan kinerja pegawai, pihak bank harus selalu mengingatkan dan membantu nasabah yang belum paham mengenai kredit pemilikan rumah.
9. Upaya mengatasi kendala-kendala yang timbul dalam pelaksanaan kredit pemilikan rumah (KPR), dengan menyesuaikan terhadap Peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Bank Indonesia (PBI), menyesuaikan kebijakan Bank dan menuntut ganti rugi bila terjadi ketidaksesuaian pada brosur KPR, serta melakukan penyelamatan kredit macet.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan saran:

1. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk sebagai bank yang cukup dikenal oleh masyarakat akan lebih di kenal masyarakat dengan menambah promosi kepada masyarakat melalui media internet, elektronik, ataupun media cetak. Apabila produk makin di kenal masyarakat, maka tingkat penjualan produk juga mungkin meningkat.
2. Dalam menyalurkan KPR subsidi PT. BTN (persero) Tbk telah menyalurkan pada pihak yang tepat, yaitu masyarakat yang berpenghasilan rendah di bawah Rp. 5.000.000 dan masih produktif untuk menghindari keterlambatan angsuran akan tetapi, alangkah baiknya tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
3. Dalam pelayanan terhadap nasabah hendaknya pihak Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Cabang Pembantu Way Halim lebih

memperhatikan pelayanan yang amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

4. Nasabah maupun Developer supaya bersifat profesional dalam melakukan perjanjian kredit dan jangan sampai lalai terhadap hak dan kewajiban pihak kreditur, debitur dan developer sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit KPR tersebut, Developer sebaiknya memberikan hak-hak bagi konsumen sesuai dengan perjanjian, Pihak konsumen sebisa mungkin harus memenuhi kewajibannya sesuai yang sudah diperjanjikan agar tidak mempunyai kendala kredit macet dalam kredit KPR.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman. Ivone. (2018). *Mengenal Dasar-Dasar Perbankan*. Sukoharjo : Setiaji.
- Alanshari, F., dan Marlius, D. (2018). *Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Pembantu way halim*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rsfhc>
- Albertus, Y. (2017). *Pelaksanaan Pengambilan Jaminan Kredit Oleh Pihak Ketiga Karena Debitur Tidak Diketahui Keberdayaanya di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 1–13.
- Andika. (2019). *Hukum Perbankan : Analisis Mengenai Prinsip, Produk, Risiko Dan Manajemen Risiko Dalam Perbankan*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Dewi. (2013). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*. ISSN:2302-8556 E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372
- Djarmika, Pembudi. (2018). *Menulis Teks Prosedur dalam Bahasa Inggris, Prakarya*. Tersedia dari ipusnas.
- Fitri R. (2014). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta; Dua Satria Offset
- Hery. (2020). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ibrahim, 2004. *Bank Sebagai Lembaga Intermediasi Dalam Hukum*. Bandung: Positif. CV, Utomo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok:

PT Rajagrafindo Persada

- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (2014) Jakarta: Rajawali
- Muh. Taslim. dan M.Ikhwan. (2019). *Kinerja Keuangan Perbankan : Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. Makassar : Pustaka Taman Ilmu.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Pers. Pusat Bahasa, (2001).
- Nana. dan Euis, R. (2018). *Pengantar Bisnis (edisi pertama)*. Bandung : Mujahid Press.
- Putra, A dan Dwi, S. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV. *Jakad Media Publishing* Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Rasto. (2015). *Manajemen Perkantoran*. Bandung : CV Alfabeta.
- Stuart. Joko. (2018). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perbankan Bank, Bank Politic, Indonesia*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan .
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Deposito.
- Yusuf Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (4th ed). Jakarta: Kencana.
- <https://www.btn.co.id> (diakses pada 25 februari 2024).